

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah.**

Krisis keuangan memberikan dampak terhadap perkembangan ekonomi secara global dan perkembangan ekonomi di Indonesia khususnya. Oleh karenanya Indonesia memiliki tugas untuk memperbaiki kualitas industri perbankan agar dapat bertahan di tengah kondisi krisis yang terjadi. Semakin tinggi tingkat NPL maka semakin besar pula resiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank. Rasio kecukupan modal yang sering disebut dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) mencerminkan kemampuan bank untuk menutup resiko kerugian dari aktivitas yang dilakukan dan kemampuan bank dalam mendanai kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi CAR maka semakin besar pula sumber daya financial, yang dapat digunakan untuk keperluan pengembangan usaha mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran kredit.

Kegiatan perbankan yang kompleks memiliki potensi risiko yang tinggi. Terkait resiko ini, dalam dunia perbankan terdapat istilah Non Performing Loan (NPL). Akibat tingginya tingkat NPL perbankan harus menyediakan cadangan dana yang lebih besar. sehingga pada akhirnya modal bank ikut terkikis. Padahal besaran modal sangat mempengaruhi ekspansi modal kredit. Besarnya NPL menjadi salah satu penyebab sulitnya perbankan dalam menyalurkan kredit (Ali, 2004: 346).

Berdasarkan Fenomena GAP diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) , Kecukupan Modal , Resiko kredit terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi kasus pada Bank Campuran Di Indonesia periode 2011 – 2015).

## **1.2 Identifikasi Masalah Dan Pembatasan Masalah .**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas , maka dapat diidentifikasi masalah antara lain :

1. Masalah NPL terjadi karena para peminjam tidak mampu mengembalikan dana pinjamannya .
2. NPL terjadi jika rasio perbaikan asset diatas 5 % menurut yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
3. Kurangnya ketelitian dan keseriusan dalam melakukan analisis pemberian kredit terhadap para debitur dapat membuat resiko kredit macet .
4. Bank yang tidak memiliki kecukupan modal maka bank tersebut bisa dikatakan tidak sehat rasionya , sehingga bank dalam pengawasan khusus karena rasio kecukupan modal (CAR) dibawah standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 8%.

### **1.2.2 Pembatasan Masalah .**

Dalam penelitian ini , penulis membatasi masalah – masalah yang diteliti yaitu :

1. Penelitian dilakukan pada Bank Campuran .
2. Observasi dilakukan pada periode 2011 – 2015.
3. Penelitian ini dilakukan dengan melihat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Kecukupan Modal, dan Resiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Campuran.

### **1.3 Rumusan Masalah .**

Rumusan masalah ada penelitian ini meliputi sebagai berikut :

1. Apakah *Non Performing Loan (NPL)* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas (ROA)* pada Bank Campuran periode 2011 – 2015 ?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio (CAR)* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas (ROA)* pada Bank Campuran periode 2011 – 2015?
3. Apakah *Dana Pihak Ketiga (DPK)* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas (ROA)* pada Bank Campuran periode 2011- 2015?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian antara lain :

1. Untuk menganalisis pengaruh NPL terhadap profitabilitas perbankan pada Bank Campuran periode 2011 – 2015.
2. Untuk menganalisis pengaruh CAR terhadap profitabilitas perbankan pada Bank Campuran periode 2011 – 2015.
3. Untuk menganalisis pengaruh DPK terhadap profitabilitas perbankan pada Bank Campuran periode 2011 - 2015.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian antara lain :

A. Bagi penulis

dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal, dan risiko kredit terhadap profitabilitas perusahaan perankan.

B. Bagi investor.

diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor dalam berinvestasi.

C. Bagi Mahasiswa.

Bagi Mahasiswa dapat dijadikan acuan, pedoman, dan motivasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

D. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan referensi yang akan mengadakan kajian lebih luas dalam bahasan ini.